

HUBUNGAN INTENSITAS PERHATIAN SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS II SLTP YA BAKII I KESUGIHAN KABUPATEN
CILACAP TAHUN PELAJARAN 2001-2002



SKRIPSI

*Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam*

Oleh :

Nama : IDA ROHANA
N I M : 61960085
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
2002

Drs. Rohmad Qomari, M.Pd
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
Sdri. Ida Rohana
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Purwokerto, April 2002

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Ida Rohana
N I M : 61960085
Jur/Prodi. : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II SLTP Ya Bakti II Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2001-2002.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Drs. Rohmad Qomari, M.Pd
NIP. 150 248 407



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp. (0281) 635624 Kode Pos 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : IDA ROHANA
Nim : 61960085
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Akademik 2001-2002.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Sidang Munaqosyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal :

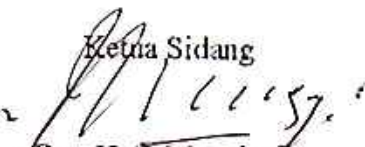
16 April 2002

dan dinyatakan lulus untuk dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Islam Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

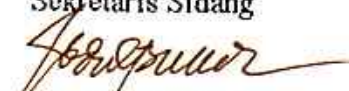
Purwokerto, 16 April 2002

Dewan Munaqosah


Ketua Sidang


Drs. H.A. Moeghofir
NIP 150 071 118

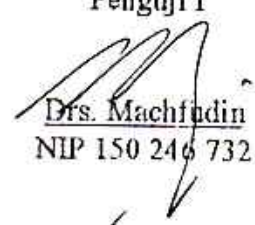
Sekretaris Sidang


Abdul Basit, M.Ag
NIP 150 289 329


Pembimbing


Drs. Rohmad Qomari, M.Pd
NIP 150 248 407


Penguji I


Drs. Machfudin
NIP 150 246 732

Penguji II


Drs. Amat Nuri
NIP 150 2530 872

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H. Khariri, M.Ag
NIP 150 221 223



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku yang telah membesarkan aku serta berdo'a untukku.*
- 2. Kakak dan adikku serta keponakanku yang selalu aku sayangi*
- 3. Sahabat senasib dan seperjuangan*
- 4. Almamaterku STAIN Purwokerto*

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Jumlah Siswa SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2001-2002.....	47
Tabel 2	Keadaan Gedung	48
Tabel 3	Keadaan Sarana Dan Fasilitas	48
Tabel 4	Data Intensitas Perhatian Siswa	52
Tabel 5	Data Prestasi Belajar Siswa	54
Tabel 6	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Indek Korelasi Antara Variabel Intensitas Dengan Prestasi Belajar	57

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, Sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sampai akhir hayat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2001-2002.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, maka sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Purwokerto.
5. Bapak Drs. Muhammad Irsyad, Ketua Prodi PAI Purwokerto.
6. Bapak Drs. Rohmad Qomari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi.
7. Bapak Kepala Sekolah SLTP Ya Bakii I Kesugihan Cilacap
8. Karyawan dan Karyawati STAIN Purwokerto.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi amal shaleh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin ...

Purwokerto, 1 April 2002

Penyusun,


IDA ROHANA
NIM: 61960085



MOTTO

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِلْمَنْ
تَعَلَّمُوا مِنْهُ. (الطبراني)

Artinya: "Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu" (H.R. Athabrani).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Hipotesis.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Variabel-variabel.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Perhatian.....	18

*Konsep Perhatian
Tingkat Perhatian
Prestasi Belajar*

1. Pengertian perhatian	18
2. Macam-macam perhatian.....	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian	20
B. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian prestasi belajar	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	23
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	27
3. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP.....	32
4. Metode Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	33
5. Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	37
BAB III GAMBARAN UMUM SLTP YA BAKII I KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP	
A. Sejarah Berdirinya SLTP Ya Bakii I Kesugihan	40
B. Letak Geografis SLTP Ya Bakii I Kesugihan	42
C. Struktur Organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan	42
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	47
E. Sarana dan Prasarana.....	48
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	51

B. Penyajian Data	51
C. Analisa Data	57
D. Penafsiran Data	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
1. Bagan struktur sekolah	71
2. Angket untuk siswa	72
3. Surat Rekomendasi Survey/ Research dari BAKESBANGTIBLINMAS Kabupaten Cilacap	75
4. Surat Rekomendasi Survey/ Research dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap .	77
5. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata	78
6. Bimbingan Skripsi.....	79
7. Riwayat Hidup Pendidik Penulis.....	80



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Hipotesis.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Variabel-variabel.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Perhatian.....	19
1. Pengertian perhatian.....	19

2. Macam-macam perhatian.....	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian	21
B. Prestasi Belajar	22
1. Pengertian prestasi belajar	22
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	23
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
3. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP.....	30
4. Metode Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
5. Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	35
D. Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	38
1. Perhatian siswa dalam Pendidikan Agama Islam	38
2. Perhatian siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar	39
3. Perhatian dan kesungguhan belajar siswa	40
4. Hubungan intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	40

DAFTAR GAMBARAN UMUM SLTP YA BAKII I KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

A. Sejarah Berdirinya SLTP Ya Bakii I Kesugihan	41
---	----

B. Letak Geografis SLTP Ya Bakii I Kesugihan	42
C. Struktur Organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan	42
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	47
E. Sarana dan Prasarana.....	48
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Penyajian Data	51
C. Analisa Data	57
D. Penafsiran Data	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran.....	65
C. Kata Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
1. Bagan struktur sekolah	71
2. Angket untuk siswa	72
3. Surat Rekomendasi Survey/ Research dari BAKESBANGTIBLINMAS Kabupaten Cilacap	75
4. Surat Rekomendasi Survey/ Research dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap .	77
5. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata.....	78
6. Bimbingan Skripsi.....	79
7. Riwayat Hidup Pendidik Penulis	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar akan membawa suatu perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap watak, tingkah laku dan penyesuaian diri.

"Belajar di samping memiliki perubahan, menggerakkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Perubahan yang terdapat jauh lebih dalam karena menyangkut fungsi kejiwaan, keseluruhan perubahan" (I.L. Pasaribu dan B. Simanjutak, 1980: 59).

Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai adanya siswa yang tidak bergairah dan bermalas-malasan bahkan ada juga siswa yang dengan sengaja tidak mengikuti pelajaran hanya bermain-main di luar kelas. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian, minat, motivasi atau dorongan-dorongan yang positif khususnya terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam.

Hal yang seharusnya dilakukan bagi seorang pendidik untuk dapat menumbuhkan atau membangkitkan perhatian siswa untuk belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: Tunjukkan perhatian guru pada siswa, siapkan bahan pelajaran yang baik, bahan pelajaran harus mengandung nilai praktis dan sebagainya. Dengan adanya hal-hal tersebut maka diharapkan para siswa dapat mengetahui arti pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi dirinya sendiri maupun bagi kehidupan masyarakat pada umumnya.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan guru adalah tercapainya prestasi baik atau dicapainya prestasi tinggi oleh siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: minat siswa, perhatian siswa, pembawaan anak atau kemampuan yang dimiliki anak, sarana prasarana pendidikan, serta proses belajar yang dilakukan guru mata pelajaran yang bersangkutan dan tak kalah pentingnya juga mengenai kesungguh-sungguhan siswa dalam menanggapi suatu pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu agar belajar memperoleh hasil secara maksimal, perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang atau dapat mempengaruhi hasil belajar, baik faktor yang datang dari luar maupun dari dalam individu. Di samping itu perhatian adalah merupakan syarat psikologi dalam individu mengadakan pengamatan yang merupakan langkah persiapan dalam proses pengamatan, yaitu adanya kesediaan individu untuk mengadakan pengamatan. "Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan subyek" (Walgito, 1985: 53).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi, ada yang berprestasi kurang baik dan ada siswa yang berprestasi baik. Siswa yang berprestasi kurang baik pada umumnya disebabkan (diduga) kurang bersungguh-sungguh dalam

mempelajari dan belajar Pendidikan Agama Islam, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak menyajikan masa depannya. Hal ini mungkin saja terjadi, sebab siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam memusatkan perhatiannya kepada Pendidikan Agama Islam secara otomatis mereka tidak menganggap penting untuk mempelajarinya, akibatnya prestasi belajar kurang baik. Dengan demikian agar siswa memperhatikan mata pelajaran dengan sungguh-sungguh, perlu adanya dorongan-dorongan yang bersifat positif terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian di SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap yaitu tentang: "Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Adapun yang penulis jadikan subyek penelitian adalah siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul di atas, kiranya perlu adanya penegasan istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang menurut penulis perlu diberi penegasan istilah adalah:

1. Intensitas Perhatian Siswa

Sebelum memberi penegasan istilah perhatian siswa, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

diartikan sebagai keadaan, tingkatan, kesungguh-sungguhan atau ukuran (Poerwadarminta, 1982: 384).

Sedangkan menurut Wasty Soemanto (1993: 32) perhatian adalah: pendaaygunaan kesadaran untuk menyertai aktivitas. Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (1993: 14) adalah: "Pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek". Siswa menurut Poerwadarminta (1982: 955) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: "Pelajar, murid dan anak didik". Namun demikian, tentang penegasan istilah intensitas perhatian siswa ini, penulis mencoba berpendapat bahwa intensitas perhatian siswa adalah kesungguh-sungguhan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Prestasi Belajar

Menurut Poerwadarminta (1982: 345), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagai). Sedangkan belajar adalah barang apa yang dikatakan kepada orang supaya diketahui atau dituruti (Poerwadarminta, 1982: 22).

Prestasi belajar juga berarti: "Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam yang berupa kepandaian dan dilambangkan dengan skor yang diperoleh dari nilai raport.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran adalah "Pengelompokan sejumlah bidang studi yang sejenis atau memiliki yang sama (mata pelajaran yang telah berkorelasi satu dengan yang lain)" (Depdikbud, 1988: 114).

Zuhairini, dkk. (1983: 27) berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan yang dimaksud dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah nama dari salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SLTP Ya Bakii I Kesugihan dan di seluruh sekdasar serta sekolah-sekolah lanjutan sesuai dengan kurikulum tahun 1994 yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari berbagai batasan istilah tersebut di atas ditegaskan bahwa judul tersebut merupakan penelitian yang bersifat mengkorelasikan, antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siswa kelas II cawu I SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah hubungan signifikan antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di Kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk menambah pengalaman dalam mempraktekkan ilmu-ilmu yang sedang dipelajari ke dalam kenyataan sebenarnya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan, akan memberikan masukan bagi jurusan berupa hasil penelitian untuk menambah pustaka.
- b. Sebagai salah satu bahan informasi ilmiah bagi para penyelenggara pendidikan.
- c. Untuk menambah masukan terhadap SLTP Ya Bakii I Kesugihan dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Soeryobrata, 1973: 75).

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu:

Hipotesis nihil sebagai berikut: "Tidak ada hubungan antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan".

Hipotesis kerja sebagai berikut: "Terdapat hubungan positif antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan".

Sebagai konsekuensinya maka jika hipotesis nihil terbukti, maka hipotesis kerja ditolak, sebaliknya jika hipotesis kerja ditolak, terbukti maka hipotesis nihil ditolak.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian skripsi Tri Handayani, dengan judul: "Studi tentang Perhatian Orang tua terhadap Proses Belajar Mengajar Bidang Studi Pendidikan Agama dalam Keluarga pada Siswa Negeri 03 Mandiraja" dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri siswa yang sedang berkembang menuju kedewasaannya, perubahan ini dapat terlihat hasilnya setelah anak didiknya mengalami belajar.

Kegiatan belajar akan mendatangkan manfaat apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh atau seseorang akan memperoleh kemajuan-kemajuan tersebut banyak kesulitan dan hambatan yang ia alami terutama dalam hal ini adalah belajar.

Berbagai teori belajar telah diciptakan oleh para ahli dalam upaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar. Dan kesulitan-kesulitan itu timbul bukan semata-mata disebabkan karena tingkatan intelegensinya rendah tetapi juga bisa disebabkan karena cara belajarnya yang kurang tepat atau faktor-faktor yang menjadikan kesulitan belajar yang bermacam-macam itu dapat dimengerti bila siswa tidak dapat mengatasinya sendiri terutama yang berkaitan dengan belajar. Untuk itu perlu adanya perhatian dan bimbingan dari orang supaya dalam belajar bisa mencapai hasil yang maksimal.

Dalam rangka mewujudkan pribadi yang baik orang tua hendaknya pengertian, sikap dan minat pada anak sehingga anak tidak merasa dipaksa akan tetapi berjalan sesuai dengan kesadarannya sendiri di atas norma-norma agama. Perhatian orang tua untuk anak-anaknya merupakan suatu kewajiban sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: ٦)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah keluargamu dari api neraka (Surat At Tahrir ayat 6, Depag RI, 1994: 951).

Dalam ayat ini mengandung maksud bahwa orang tua perlu mengadakan pendidikan dan perhatiannya dalam usaha untuk memberikan keyakinan agama pada anaknya dan memberi tuntunan kepada kita untuk menjaga dan memperhatikan keluarganya dengan jalan-jalan lewat agama.

Di antara bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap Pendidikan Agama dalam keluarga di antaranya:

1. Mengusahakan anak selalu shalat berjama'ah.
2. Memberikan contoh tauladan yang baik.
3. Mengontrol kegiatan anak.
4. Membinasakan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an.
5. Mengarahkan anak di dalam memilih teman bergaul
6. Membiasakan menemani anak dalam belajar.
7. Mengontrol bacaan anak.
8. Memberikan pendidikan Agama secara khusus.

Dengan demikian apa yang didapat di sekolah akan mudah untuk memperdalam lagi dan bisa dihayati serta diamalkan dan perlunya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama ini, karena anak memperoleh pelajaran agama di sekolah sangatlah terbatas waktu maupun materi yang disampaikan. Oleh karena sangat penting perhatian orang tua terhadap proses belajar pendidikan agama dalam keluarga, karena akan melahirkan nilai-nilai yang positif dan juga bisa menghasilkan prestasi yang baik di sekolah.

Dalam kajian skripsi Alunad Hilmi yang berjudul: "Perhatian Orang Tua terhadap Iklm Keagamaan dalam Keluarga Hubungannya dengan Intenstitas Ibadah Mahdloh Anak di Desa Karang Sari Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen 1998/1999" dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan dan

pengajaran anak-anak. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan pengajaran adalah proses belajar mengajar untuk mengembangkan ilmu kecerdasan atau lebih jelasnya adalah bahwa pengajaran merupakan bagian kecil dari pendidikan.

Sebenarnya setiap orang tua selalu mengharapkan agar anaknya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena orang tua sangatlah kasih dan sayang terhadap anaknya dan ingin anaknya hidup sehat baik jasmani maupun rokhaninya, yang dimaksud di sini adalah generasi yang selalu siap tampil di depan dalam setiap masalah yang timbul di masyarakat.

Di antara cara orang tua dalam membentuk anak dan mendidiknya adalah dengan menyekolahkan anaknya pada lembaga sekolah yang menjadi idolanya, di samping memperhatikan pendidikan agama. Pendidikan agama tidaklah cukup dengan mengandalkan pelajaran agama di sekolah tetapi yang terpenting adalah menanamkan jiwa keagamaan sebagai dasar kepribadian yang paling hakiki. Untuk itu orang tua harus menciptakan suasana yang agamis (Islami) dan memilih lingkungan yang mendukung terhadap pendidikan anaknya.

Di antara lingkungan yang paling berpengaruh negatif terhadap pendidikan anak adalah lingkungan masyarakat, karena di sinilah anak lebih luas waktunya untuk bermain dan bersenda gurau dengan teman-teman yang bermacam-macam latar belajar keluarganya.

Berangkat dari kedua skripsi di atas penulis meneliti lapangan dengan judul "Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2001-2002". Dan perhatian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah respon yang muncul dari para siswa atau keaktifan seluruh jiwa pendidik yang ditujukan kepada siswa-siswi terutama berkaitan dengan masalah Pendidikan Agama Islam.

G. Metode Penelitian

I. Metode Penetapan Subyek Penelitian

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1989: 102), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002 yang berjumlah 267 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki yang dapat mewakili populasi (Sutrisno Hadi, 1990: 70). Dalam *Insania* Edisi Mei dan Juli tentang teknik penentuan ukuran sampel dalam penelitian sosial bahwa keputusan untuk melakukan penelitian yang mengambil penelitian sampel haruslah didasarkan pada keputusan obyektif, dan bukan karena alasan keropotan dalam pengumpulan data atau alasan-alasan lain yang sifatnya subyektif dan kondisional (Rohmad, 1999: 24).

Untuk mengambil sejumlah sampel, maka penulis mengambil formula yang telah dikembangkan oleh Robert Krejcie dan Daryle Morgan, bahwa besarnya sampel minimal dengan derajat akurasi 5% dan proporsi sub populasi 0,50 dan diambil taraf kepercayaan 90%, maka sampel yang diambil 134 siswa, sesuai dengan tabel pengambilan sampel yang telah ditentukan.

e. Teknik Sampling

Teknik sampling yang penulis gunakan adalah teknik *stratified random sampling* dengan cara undian untuk menentukan jumlah sampel, mengingat jumlah siswa tiap kelas tidak sama, maka

“Untuk memperoleh sampel yang representatif pengambilan subyek dari strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah” (Arikunto, 1986: 112).

Yang berarti bahwa besar kecilnya sampel disesuaikan dengan besar kecilnya jumlah siswa dalam kelas tertentu. Adapun cara pengambilannya adalah:

$$\text{Rumus : } \frac{X}{P} \times S$$

Keterangan:

- X : Jumlah siswa pada kelas
 P : Jumlah populasi
 S : Jumlah sampel yang dikehendaki

Maka, sampelnya masing-masing kelas adalah:

$$\text{Kelas II A : } \frac{42}{267} \times 134 = 21$$

$$\text{Kelas II B : } \frac{42}{267} \times 134 = 21$$

$$\text{Kelas II C : } \frac{46}{267} \times 134 = 23$$

$$\text{Kelas II D : } \frac{45}{267} \times 134 = 23$$

$$\text{Kelas II E : } \frac{44}{267} \times 134 = 22$$

$$\text{Kelas II F : } \frac{48}{267} \times 134 = 24$$

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1989: 138).

Dalam penggunaannya dimaksudkan untuk memperoleh data yang terkait dengan keadaan sekolah secara umum, letak geografis, sarana dan prasarana dan situasi proses belajar mengajar.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data ditunjukkan kepada penguraian dan penjelasan apa-apa yang telah ada melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini penulis gunakan untuk

mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian di SLTP Ya Bakii I Kesugihan, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

c. Metode angket

Ciri khas metode angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang (Sanapiaih Faisal, 1981: 2).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mungkin ikut mempengaruhi prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Metode interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penyelidikan (Sutrisno Hadi, 1989: 193).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi sekolah secara umum, sejarah berdirinya dan keadaan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam baik segi tujuan maupun metodenya.

e. Metode Analisis Data

1). Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini disusun distribusi frekwensi secara sederhana untuk setiap variabel dalam penelitian. Dalam hal ini

variabel hubungan intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2) Analisis Pengolahan Data

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisis ini menggunakan perhitungan distribusi frekwensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini penulis menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : - Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau angka korelasi r product moment

XY : Produk dari X dan Y

X : Variabel intensitas perhatian siswa

Y : Variabel prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

N : Jumlah sampel yang diambil

3) Analisis Uji Hipotesis

Langkah akhir dalam analisis data kuantitatif itu adalah menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriterianya :

H_0 : ditolak jika $t_{hit} > t_{tabel}$.

H_0 : tidak ditolak atau diterima jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$.

H. Variabel-variabel

"Variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen" (Sutrisno Hadi, 1996: 37).

Menurut Winarno Surakhmad (1980: 73) dalam buku "Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik" menyatakan bahwa secara umum dalam suatu penyelidikan variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel bebas, atau diambil juga variabel eksperimen atau variabel X, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. Variabel terikat atau variabel yang dikontrol, variabel ramalan atau variabel Y, yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah intensitas perhatian siswa (terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), sedangkan variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat adalah: cara belajar, frekuensi belajar, pemberian tugas, tanggapan siswa terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka indikatornya adalah:

1. Intensitas perhatian siswa
 - a. Sikap siswa waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - b. Kemampuan siswa dalam menangkap materi Pendidikan Agama Islam
 - c. Aktivitas siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d. Kedisiplinan siswa dalam belajar
 - e. Aktivitas siswa terhadap kegiatan keagamaan di luar sekolah
2. Prestasi Belajar

Nilai rapot kelas II cawu I

1. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah dipahami maka penulis susun dalam sistematika yang sederhana. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel serta daftar lampiran.

Bagian utama terdiri bab satu, dua, tiga, empat dan bab lima. Bab satu merupakan bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, telaah pustaka, metode penelitian, variabel-variabel dan sistematika penulisan.

Bab dua memuat tentang kerangka teoritik, yang terbagi menjadi tiga sub bab.

1. Sub bab pertama memuat tentang perhatian, terdiri atas pengertian perhatian, macam-macam perhatian dan faktor yang mempengaruhi perhatian.
2. Sub bab kedua memuat tentang prestasi belajar, meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Sub bab ketiga mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, kurikulum di SLTP, metode pengajaran dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga memuat tentang gambaran umum SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab empat memuat tentang hasil penelitian yang meliputi :

1. Pelaksanaan penelitian
2. Penyajian data
3. Analisa data
4. Penafsiran data

Skripsi ini ditutup dengan bab lima yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB II

PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Perhatian

1. Pengertian Perhatian

Perhatian merupakan suatu jenis gejala mental yang sifatnya campuran, atau senantiasa menyertai gejala-gejala kejiwaan yang lain (Thontowi, 1990: 65).

Bimo Walgito (1995: 53) memberikan pernyataan yang berkaitan dengan masalah perhatian:

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan obyek. Kalau individu sedang memperhatikan sesuatu benda, misalnya, ini berarti bahwa, seluruh aktivitas individu dicurahkan atau konsentrasikan atau konsentrasi kepada benda tersebut. Jadi perhatian merupakan penyelesaian terhadap stimulus yang diterima oleh individu.

Selanjutnya Akhmad Thontowi (1990: 65), juga memberikan pengertian perhatian sebagai berikut "Peningkatan aktivitas sedemikian sehingga tertuju kepada suatu obyek, atau obyek-obyek sebagai kesatuan.

Dengan perkataan lain perhatian diartikan sebagai pengarahannya atau pemusatan seluruh tenaga dan jiwa tertuju pada suatu obyek tertentu. Jadi dalam perhatian ada suatu usaha pengarahannya segala kemampuan kejiwaan ke taraf tinggi dari keadaan-keadaan biasa.

2. Macam-macam perhatian

Bimo Walgito bukunya Pengantar Psikologi Umum (1995: 53) membagi macam-macam perhatian bahwa:

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dapat dibedakan atas perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

- a. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan secara tiba-tiba. Perhatian ini erat hubungannya dengan minat terhadap sesuatu, maka terhadap obyek itu biasanya timbul perhatian yang spontan, secara otomatis perhatian itu akan timbul.
- b. Perhatian tidak spontan, perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu ada kemauan untuk menimbulkannya.

Ditinjau dari banyaknya obyek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu, perhatian dapat dibedakan menjadi:

- a. Perhatian yang sempit, adalah di mana individu pada suatu waktu, hanya dapat memperhatikan sedikit obyek.
- b. Perhatian yang luas, yaitu dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak obyek.

Sehubungan dengan ini Ahmad Thontowi (1990: 67) menjalankan, bahwa ditinjau dari sifatnya perhatian konservatif dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Perhatian konservatif atau terpusat, yaitu perhatian yang terarah kepada satu obyek. Misalnya orang yang bekerja sebagai tukang arloji, ia akan dituntut untuk meningkatkan keaktifannya hanya tertuju kepada bagian-bagian arloji yang sangat terbatas dan rumit.
- b. Perhatian distribusi atau terbaki, yaitu perhatian yang terarahkan kepada beberapa obyek yang ada di depan atau pada dirinya. Atau terarah kepada bagian-bagian obyek yang luas secara bergantian. Sebagai contoh misalnya, pekerjaan menjadi sopir. Dalam waktu singkat ia dituntut untuk berganti-ganti memegang kemudi dan proseleng, kaki berganti-ganti menginjak kopling, dan lain sebagainya.

- c. Perhatian campuran, yaitu seseorang yang melakukan aktifitas yang memerlukan perhatian terpusat pada saat tertentu dan perhatian terbagi pada saat-saat yang lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian

Banyak faktor yang mempengaruhi perhatian yang pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Mengenai hal ini

Ahmad Thontowi (1990: 65-66) memberikan keterangan:

Yang termasuk faktor-faktor eksternal adalah:

- a. Intensitas atau kekuatan perangsang, misalnya terdengar suara yang sangat keras, tentu akan lebih menimbulkan perhatian dibanding dengan suara yang lemah.
- b. Kontrasnya perangsang, misalnya jika kita melihat seorang yang berpakaian adat Jawa berada di tengah-tengah barisan ABRI tentu akan menarik perhatian.
- c. Repetisi atau perulangan, yaitu berulang-ulangnya perangsang itu datang dari manusia.
- d. Pendekatan yaitu keadaan yang berubah secara tiba-tiba. Misalnya detik atau ketukan jam dinding yang berbunyi terus-menerus tidak menarik perhatian. Tapi jika tiba-tiba jam itu mati dan tidak berbunyi lagi malahan menarik perhatian.

Yang termasuk faktor-faktor internal, adalah :

- a. Motivasi, yaitu dorong-dorongan untuk mendapatkan sesuatu
- b. Kesiediaan, misalnya seseorang akan bepergian dengan mobil travel, pada jam-jam tertentu menunggu kendaraan itu datang. Ia berada dalam kesiediaan berbuat, yaitu naik kendaraan. Jika dalam keadaan sebelumnya semua kendaraan yang lewat di depan rumahnya tidak menarik perhatiannya maka kini jika kendaraan yang mendekati rumahnya menjadi perhatiannya.
- c. Harapan seseorang baru mengirimkan surat kepada kenalan-kenalannya, ia mengharapkan balasannya dalam minggu itu juga. Maka dalam minggu itu, setiap hari jika ada petugas pos yang mendekati rumah tentu menjadi menarik perhatiannya. Petugas yang lain yang lewat di depan rumahnya sama sekali tidak menarik perhatiannya, karena orang-orang itu tidak ada hubungannya dengan harapan menerima balasan.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian tentang prestasi belajar di antaranya dari W.S. Winkel (1996: 162) dia memberi pengertian secara terpisah antara pengertian prestasi dan belajar. Menurutnya prestasi adalah "Bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai" sedangkan belajar adalah:

Suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap (Winkel, 1991: 36).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dicapai dari hasil belajar yang diwujudkan dengan melalui tes. Kesimpulan tersebut sejalan dengan pengertian prestasi belajar menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu "penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh angka nilai tes yang diberikan oleh guru" (Depdikbud, 1989: 700).

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa nilai tes mempunyai kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dimaklumi karena dengan nilai yang diperoleh melalui tes dapat dijadikan indikasi atau tolok ukur prestasi belajar yang dicapai. Dengan kata lain nilai dapat dijadikan indikator keberhasilan usaha pendidikan yang telah dilakukan.

Berkenaan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tes mempunyai kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini

dapat dimaklumi karena dengan nilai yang diperoleh melalui tes dapat dijadikan indikator keberhasilan usaha pendidikan yang telah dilakukan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pengertian prestasi belajar dalam skripsi ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa nilai angka yang diperoleh dari tes siswa-siswi SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Slameto (1991: 56-75) menjelaskan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang di luar individu.

a. Faktor Intern, meliputi:

- 1). Faktor jasmaniah meliputi:
 - a). Faktor kesehatan
 - b). Cacat tubuh
- 2). Faktor psikologis meliputi:
 - a). Intelegensi
 - b). Perhatian
 - c). Minat
 - d). Bakat
 - e). Motif
 - f). Kematangan
 - g). Kesiapan
- 3). Faktor kelelahan, meliputi:

Kelelahan seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan

jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi siswa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor ekstern meliputi:

- 1). Faktor keluarga meliputi :
 - a). Cara orang tua mendidik
 - b). Relasi antar anggota keluarga
 - c). Suasana rumah
 - d). Keadaan ekonomi keluarga
 - e). Pengertian orang tua
 - f). Latar belakang kebudayaan
- 2). Faktor sekolah meliputi :
 - a). Metode mengajar
 - b). Kurikulum
 - c). Relasi guru dengan siswa
 - d). Relasi siswa dengan siswa
 - e). Disiplin sekolah
 - f). Alat pelajaran
 - g). Waktu sekolah
 - h). Standar pelajaran di atas ukuran
 - i). Keadaan gedung
 - j). Metode belajar
 - k). Tugas rumah
- 3). Faktor masyarakat meliputi:
 - a). Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b). Mass media
 - c). Teman bergaul
 - d). Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya Psikologi Belajar (1991: 130) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - 1). Faktor intelektual meliputi :
 - a). Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b). Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - 2). Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu telah sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal

- 1). Faktor sosial yang terdiri atas :
 - a). Lingkungan keluarga
 - b). Lingkungan sekolah
 - c). Lingkungan masyarakat
 - d). Lingkungan kelompok
- 2). Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3). Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam pencapaian prestasi belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Dari dua faktor tersebut faktor internal yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Dalam hal ini Ricard Clark yang dikutip oleh Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-Dasar Belajar Mengajar

menyatakan "bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan" (1991: 39).

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

Pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) menurut kurikulum SLTP sebagai berikut :

Merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan tersebut merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik dalam memahami, siswa menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. (Depdikbud, 1987: 11).

Atas dasar pengertian di atas, maka Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk manusia Indonesia yang percaya dan taqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran ini yang mampu membentuk akhlaqul karimah, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Para siswa diharapkan akan tumbuh menjadi manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan tanah air.

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Dasar pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

1). Dasar Hukum

Yakni dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang bersal dari peraturan perundangan-undangan yang secara langsung atau

tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di SLTP.

Ada tiga macam dasar hukum yaitu:

a. Dasar Ideal

Yakni dasar dari falsafah negara Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kata lain seluruh bangsa Indonesia seharusnya beragama.

b. Dasar Konstitusional

Dasar Konstitusional adalah UUD 1945 dimana dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 dinyatakan:

- (1). Negara Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
- (2). Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. (UUD 1945: 11)

c. Dasar Operasional

Dasar operasional adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah-sekolah termasuk di dalamnya SLTP. Dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang dikokohkan dengan Tap MPR No. IV/MPR/1978 tentang GBHN dinyatakan bahwa "Pelaksanaan pendidikan secara langsung dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Universitas-Universitas Negeri".

Selain itu di dalam Undang-Undang RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV pasal 39 ayat 2 juga disebutkan :

Isi kurikulum setiap jenjang, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat:

- a. Pendidikan Pancasila
- b. Pendidikan Agama
- c. Pendidikan Kewarganegaraan (UU RI No. 2 Tahun 1989: 22)

2) Dasar Agama

Dasar agama adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam ayat Al Qur'an dan Hadits. Islam memandang bahwa pendidikan merupakan perintah Allah SWT dan salah satu bentuk ibadah-Nya. Pendidikan merupakan kewajiban setiap muslim atau Islam seperti hadits di bawah ini.

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . (رواه البيهقي)

Artinya : "Mencari ilmu adalah wajib bagi tiap-tiap muslim."
(H.R. Baihaqi)

(AS-Syuyuti, 1976: 117-118)

3) Dasar Sosial Psikologis

Pada dasarnya setiap manusia mengakui adanya dzat yang maha segalanya. Dzat yang diakui mempunyai kekuasaan yang dimiliki makhluk manapun. Keyakinan semacam ini akan mendorong manusia menyembah apa saja yang dianggapnya mempunyai kelebihan-kelebihan tersebut. Pada saat seperti inilah manusia memerlukan pegangan hidup yang mampu mengarahkan manusia

untuk menelan Dzat yang Maha segalanya (Tuhan) yaitu agama. Mengingat kebutuhan sosial psikologis semacam ini maka pendidikan agama perlu diajarkan kepada siswa-siswa di sekolah.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SLTP

Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu sistem pendidikan Nasional secara umum bertujuan untuk mewujudkan pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Bab II pasal 4 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi perkerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (1989: 5)

Di dalam GBPP SLTP tahun 1994 disebutkan mengenai tujuan kurikuler mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

Siswa memahami dan menghayati ajaran agama Islam, sehingga beriman dengan mengetahui dalil naqlinya, tekun shalat dengan menghayati hikmahnya, tekun membaca Al Qur'an dengan memahami ayat-ayat tertentu, berakhlak mulia terbiasa berdo'a, mensyukuri nikmat serta beramal shaleh, serta membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. (Depag RI: 1994).

Zuhairini (1985: 47) dalam bukunya "Metodik khusus Pendidikan Agama Islam" juga menyebutkan tentang tujuan Pendidikan Agama Islam.

Menurutnya tujuan Pendidikan Agama Islam adalah :

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan agama Islam
- 2) Memberikan ilmu pengetahuan agama Islam sesuai tingkat kecerdasan.
- 3) Memupuk jiwa agama
- 4) Membimbing amal agar mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia.

Adapun dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam rangka mempertinggi akhlak, memperkuat mental dan moral manusia Indonesia.
- c. Menghindari kecenderungan dan pengkerdilan pemahaman kehidupan spiritual keagamaan.
- d. Menjunjung tinggi martabat manusia.
- e. Membina persatuan dan kesatuan.
- f. Meningkatkan peranan agama sebagai pemberita, penggerak dan pengarah potensi umat bergama.
- g. Menanggulangi dampak negatif dari proses modernisasi dalam bentuk pengembangan-pengembangan pikiran-pikiran ilmiah dalam cara menghayati dan mengamalkan agama (Depag RI, 1987: II)

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menyiapkan anak didik agar memiliki pengetahuan agama Islam yang dapat menuntun dan memelihara kehidupannya sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akherat.

3. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

Pengertian kurikulum menurut Nasution dalam bukunya yang berjudul "Kurikulum dan Pengajaran" adalah:

Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan

tanggung jawab institusi atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (1989: 5).

Sedangkan menurut Zuhairini dalam bukunya "Metodik khusus Pendidikan Agama" berpendapat bahwa "Kurikulum dipandang sebagai sejumlah mata pelajaran yang tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus dikuasai untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah" (1983: 58)

Adapun kurikulum yang dirumuskan dalam buku pedoman pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SLTP adalah "Segala kegiatan dan pengalaman yang direncanakan dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan" (Depag RI, 1988: 58)

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP adalah bahan-bahan Pendidikan Agama Islam yang berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang direncanakan, terorganisir dan sistematis yang diberikan kepada siswa SLTP untuk mencapai tujuan kurikuler Pendidikan Agama Islam dan Tujuan Institusional.

Kurikulum yang menjadi acuan untuk mengajar mata Pelajaran Agama Islam pada siswa SLTP Ya Bakii I Kesugihan Cilacap Tahun pelajaran 2001-2002 adalah kurikulum tahun 1994 dan juga suplemen GBPP/ penyesuaian kurikulum 1994 SLTP/ MTs.

Suplemen ini merupakan penyempurnaan GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SLTP Kurikulum 1994 yang disusun berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh guru, ahli materi, dan ahli pendidikan. Beberapa permasalahan pembelajaran agama Islam yang telah diperbaiki meliputi :

- pengertian Pendidikan Agama Islam di SLTP terlalu luas
- cakupan materi tertentu terlalu luas
- beberapa materi PB/ sub pokok bahasan yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa
- pengulangan materi yang tidak diperlukan
- tidak seimbang beban materi dengan waktu yang tersedia (Depdiknas, 1999: 1).

4. Metode Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

a. Pengertian Metodologi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya, metode mengajar Pendidikan Agama Islam sama dengan metode mengajar ilmu pengetahuan umum, di samping diakui adanya beberapa ciri-ciri khusus tersendiri.

Zuhairini dan kawan-kawan (1983: 80), memberikan pengertian metodologi Pendidikan Agama Islam, dalam "Segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan agama, dengan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah".

b. Faktor-faktor Penyebab Banyaknya Metode Mengajar

Metode mengajar pada tiap-tiap materi pelajaran satu sama lain berbeda, hal ini ditentukan oleh adanya perbedaan di dalam hal yaitu :

1. Tujuan yang berbeda dari masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jenis, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.
2. Perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, tingkat usianya maupun tingkat kemampuan berfikirnya.
3. Perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan itu berlangsung.
4. Perbedaan pribadi dan kemampuan daripada pendidikan masing-masing.
5. Karena adanya sarana/ fasilitas yang berbeda baik dari segi kualitas maupun dalam segi kuantitasnya (Zuhairini, 1983: 80-81).

Senada dengan itu Abu Tauhid MS (1990: 75-76), memberikan beberapa pertimbangan di dalam memilih metode pendidikan agama secara tepat, yaitu:

1. Faktor tujuan dari masing-masing materi pendidikan yang disajikan.
2. Faktor kesiapan dan kematangan anak didik.
3. Faktor alat-alat yang tersedia.
4. Faktor kemampuan pendidikan itu sendiri dalam menggunakan metode tersebut.

Di samping memberikan pertimbangan-pertimbangan tersebut beliau juga memberikan ketetapan bahwa di dalam membicarakan masalah metode pendidikan Islam, kita harus menggali dari ajaran-ajaran Islam itu sendiri, baik dari sumber Al Qur'an dan Al Hadits maupun pendapat-pendapat ulama Islam yang mu'tamad. Baru kemudian kita dapat menggunakan metode-metode pendidikan yang berasal dari luar Islam, asalkan bermanfaat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (1990: 75).

c. Beberapa Metode Pendidikan Agama Islam

Telah disebutkan di atas bahwa pada prinsipnya metode pengajaran Pendidikan Agama Islam tidak berbeda dengan metode mengajar pendidikan umum, maka di sini penulis kemukakan beberapa metode mengajar Pendidikan Agama Islam antara lain:

Menurut Zuhairini (1982: 82), yang dikutip dari pendapat Winarno Surakhmad, yaitu:

- 1). Metode Ceramah
- 2). Metode Tanya Jawab
- 3). Metode Diskusi
- 4). Metode Pemberian Tugas/ Resitasi
- 5). Metode Demonstrasi Dan Eksperimen
- 6). Metode Belajar Kelompok
- 7). Metode Sosiodrama dan Bermain Peran
- 8). Metode Karyawisata
- 9). Metode Drill (latihan siap)
- 10). Metode Sistem Regu (Team Teaching)



Di bagian lain Zuhairini (1983: 82), juga mengutip dari pendapat Abdurrahman Saleh dalam bukunya "Didaktik Pendidikan Agama di Sekolah Dasar", mengemukakan metode mengajar Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1). Metode Ceramah
- 2). Metode Tanya Jawab
- 3). Metode Diskusi
- 4). Metode Demonstrasi
- 5). Metode Sosiodrama
- 6). Metode Pemberian Tugas

Demikian metode-metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat kami kemukakan, dan kiranya kita dapat memadukan metode-metode tersebut untuk pengajaran Pendidikan Agama Islam

sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Abu Tauhid Ms, yaitu mempertimbangkan faktor tujuan, faktor anak didik, faktor sarana yang dan kemampuan pendidik.

5. Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

a. Pengertian

Evaluasi Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini (1983: 154), adalah "Suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama".

Sedangkan menurut pedoman evaluasi Pendidikan Agama Islam (1988/1989: 7), adalah = "Penilaian terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan-tujuan Pendidikan Agama Islam sebagaimana ditetapkan di dalam GBPP Pendidikan Agama Islam".

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP adalah suatu kegiatan penilaian untuk mengetahui taraf keberhasilan siswa SLTP dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Evaluasi

Di dalam evaluasi Pendidikan Agama Islam ada beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan-tujuan yang akan dicapai adalah:

Didapatkannya data pembuktian pencapaian hasil belajar mengajar yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar Pendidikan Agama Islam yang dipergunakan. (Depag, 1988/1989: 8)

c. Fungsi Evaluasi

Fungsi dilaksanakannya evaluasi Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Memberikan umpan balik (feed back)
2. Menentukan hasil kemajuan belajar siswa (pelaporan)
 - a. Memberikan gambar atau potret kemajuan/ keberhasilan/ kemampuan siswa dalam semua aspek.
 - b. Tumbuhnya sikap ketelitian karena nilai yang dilaporkan oleh guru pendidikan agama yang menjadi bahan pelaporan tingkat kemajuan/ keberhasilan/ kemampuan siswa yang nilai itu pula kadang menjadi penentu nasib berikutnya.
3. Menempatkan siswa dalam situasi belajar yang tepat (penempatan).
4. Mengenal latar belakang psikologis fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan siswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar (diagnostik) (Depag RI, 1988/1989: 8-1).

Dengan memperhatikan tujuan dan fungsi di atas tersebut, maka siswa dan serta pihak terkait akan mampu memperbaiki kelemahan dan kekurangan sistem proses belajar mengajar yang dijalaninya sekarang. Diharapkan melalui cara semacam ini kualitas kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan. Dari evaluasi ini juga akan dapat diketahui aspek individu yang mempunyai perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun macam evaluasi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam satu catur wulan meliputi :

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi hasil belajar mengajar yang dilakukan pada akhir setiap satuan pelajaran, yang berfungsi untuk memberikan umpan balik (feed back) bagi guru. Evaluasi formatif bagi guru dapat berfungsi sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan perbaikan (remidial) program bagi siswa.

2. Evaluasi Sumatif

Dilakukan pada akhir catur wulan yang bertujuan untuk menentukan angka kemajuan/ keberhasilan belajar masing-masing siswa antara lain untuk pemberian laporan kepada orang tua siswa, penentuan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya siswa.

c. Alat-alat Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP

Alat evaluasi yang digunakan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes.

1). Teknik non tes terdiri dari

- Skala bertingkat
- Kuisisioner
- Daftar cocok
- Wawancara
- Pengamatan
- Riwayat hidup (Suharsimi Arikunto, 1992: 23).

2). Teknik Tes

Tes adalah suatu percobaan yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hasil pelajaran tertentu pada murid atau sekelompok murid (Suharsimi Arikunto, 1992: 29).



Di bagian lain Suharsimi mengutip definisi yang dikemukakan oleh B. Anderson dalam bukunya "*Encyclopedia of Educational Evaluation*" yang dalam bahasa Indonesianya kurang lebih : "Tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok" (Suharsimi Arikunto, 1992: 29)

Dari kedua pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tes adalah suatu alat untuk mengetahui apakah kegiatan proses belajar mengajar itu telah mencapai tujuan atau belum.

Pelaksanaan evaluasi Pendidikan Agama Islam dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu:

1. Kuantitatif yaitu evaluasi yang diberikan dalam bentuk angka, misalnya: 6, 7, 65, 70 dan seterusnya.
2. Kualitatif yaitu hasil evaluasi diberikan dalam bentuk pernyataan verbal, misalnya: baik, cukup, kurang dan yang sejenis dengan itu. (Zuhairini, dkk: 158).

Penulis dalam penelitian ini mengevaluasi hasil tes dengan cara kuantitatif. Dengan kata lain penulis memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah nilai kuantitatif.

D. Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Perhatian Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Perhatian yang dilakukan oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa, oleh karena itu siswa di dalam memperhatikan pelajaran hendaknya terfokus dalam

mata pelajaran yang disampaikan oleh pendidik agar pelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dengan demikian siswa tidak hanya memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh gurunya tetapi juga mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari karena Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pelajaran yang didapatkan di lingkungan sekolah, tetapi di luar lingkungan sekolah.

Perhatian yang dimaksud di sini adalah siswa benar-benar mengikuti pelajaran tersebut dengan merespon apa yang telah disampaikan oleh pendidik, tidak hanya sekedar perhatian saja.

2. Perhatian Siswa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kehidupan sehari-hari orang perlu memusatkan perhatiannya terhadap apa yang sedang dilakukannya. Dengan adanya perhatian akan menjadi pekerjaan itu dapat dilakukan dengan baik dan hasilnya pun dapat diharapkan pula.

Hal-hal yang berhubungan dengan perhatian dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. Dalam belajar usahakanlah siswa dapat memusatkan jiwanya kepada ajaran yang sedang dipelajari.
- b. Hindarkanlah segala sesuatu yang mungkin dapat mengganggu perhatian siswa.
- c. Bahan pelajaran yang meningkat yang setingkat dengan kemauan siswa akan menarik perhatian.
- d. Hubungkanlah pelajaran yang disajikan.

- e. Kelelahan dapat mengendurkan perhatian, maka usahakanlah supaya siswa jangan sampai menjadi lelah atau jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Perhatian dan Kesungguhan Belajar Siswa

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

4. Hubungan Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Seperti yang telah disebutkan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh siswa, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perhatian yang intensif.

Prestasi belajar kedudukannya sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebab dengan indikator nilai yang diperoleh siswa/murid dapat dijadikan tolok ukur dari berhasil atau tidaknya usaha pendidikan yang telah dilaksanakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM SLTP YA BAKII I KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

A. Sejarah Berdirinya SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap

SLTP Ya Bakii I Kesugihan, didirikan oleh sebuah yayasan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional dengan nama yayasannya yaitu Yayasan Amal Bakti Kesejahteraan Ibtidatul Islamiyah pada tahun 1968.

Pada awalnya berdiri, pada tahun 1968 sampai pada tahun 1971 sekolah ini berstatus masih terdaftar, kemudian pada tahun 1980 menjadi sekolah berbantuan dan berstatus diakui, setelah pada tahun 1992 sekolah ini mempunyai status disamakan. Dengan demikian SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap telah berganti status sebanyak tiga kali.

Sejak mulai berdiri sampai sekarang mengalami 3 (tiga) kali masa kepemimpinannya, yaitu :

1. Bp. KH. Khasbullah Badlawi tahun 1968-1974
2. Bp. Hamami Abdussalam tahun 1975-1995
3. Bp. H. Mochamad Nazir, S.Pd. tahun 1996 sampai sekarang.

SLTP Ya Bakii I Kesugihan merupakan SLTP yang didirikan oleh yayasan yang bernilai Islami, sehingga pendidikan agamanya lebih banyak dibandingkan dengan SLTP pada umumnya.

B. Letak Geografis SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap

Secara geografis SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap terletak di Jalan Raya Nomor 2 Kesugihan, Kabupaten Cilacap letaknya sangat strategis karena tempatnya di tepi jalan raya. Dan sekitar lokasinya terdapat sebuah pondok pesantren yang cukup besar.

Dilihat dari lokasinya gedung SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap ini mudah dijangkau karena letaknya yang strategis dan lingkungan sekitarnya sangat mendukung jalannya proses belajar mengajar. Gedung sekolah berlantai 2 (dua) dengan jumlah ruang kelas 19 kelas, ruang guru 2 ruang, ruang kepala sekolah 1 ruang, sedangkan untuk batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah selatan pondok pesantren
2. Sebelah utara jalan raya
3. Sebelah timur pemukiman penduduk
4. Sebelah barat pemukiman penduduk

C. Struktur SLTP Organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap

Struktur Organisasi dapat diartikan sebagai suatu aturan susunan dari berbagai personalia, merupakan kesatuan yang telah teratur. Jadi yang dimaksud dengan struktur Organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan adalah bentuk dari tenaga-tenaga pendidik dan non pendidik dalam bentuk suatu kepemimpinan dan terjadi hubungan erat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di lingkungan SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

Adapun struktur Organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002 yang berupa bagan struktur sekolah (lihat lampiran).

Sedangkan pejabat-pejabat yang ada dalam organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan, adalah sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: H. Mochamad Nazir, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Sam'ani Jamil
Urusan Kurikulum	: Darno
Urusan Kesiswaan	: Sugiarto
Urusan Humas	: Makhrur
Urusan Sarana dan Prasarana	: Sugito
Kepala Tata Usaha	: Miskam
Tata Usaha	: A. Solichudin
Bendahara	: Ach. Turmuzi
SPP Putra	: Muslim
SPP Putri	: Mastiah
Koperasi	: Fatkhiyah
Perpustakaan	: M. Saqif
BP/ BK	: Subkhan, S.Ag
Kesenian	: Sukri Ni'an, S.Ag
Kepramukaan	: Sunardi
Olah Raga	: Mukhsinun

Wali Kelas :

1. IIA : Sugiarto
2. IIB : Yuni Astuti
3. IIC : Sukri Ni'an, S.Ag
4. IID : Subikhah, S.Ag
5. IIE : Mastur Zaeni
6. IIF : Widadatul Ulya, S.Ag

Dan fungsional dari organisasi SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah berfungsi sebagai :
 - a. Pimpinan Sekolah
 - b. Administrator
 - c. Supervisor
2. Wakil Kepala Sekolah berfungsi sebagai :
 - a. Menyusun Keorganisasian
 - b. Membantu Pengarahan
 - c. Ketenangan
 - d. Pengkoordinasian
 - e. Penilaian
 - f. Pengawasan
 - g. Identifikasi dan Pengumpulan
 - h. Penyusunan Laporan

3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum berfungsi sebagai :
 - a. Menyusun program pengajaran
 - b. Menyusun pembagian tugas guru
 - c. Menyusun jadwal pelajaran
 - d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan program suatu pelajaran
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala
4. Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kesiswaan berfungsi sebagai:
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/ OSIS dalam rangka mengadakan disiplin dan tata tertib sekolah
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan dan Kekeluargaan (5 K)
 - d. Memberikan pengarahan dan pemilihan pengurus OSIS
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana berfungsi sebagai:
 - a. Inventasi barang
 - b. Pendayagunaan sarana dan prasarana
 - c. Pemeliharaan (pengamanan, penghapusan dan pengembangan)
 - d. Pengelolaan keuangan alat-alat pengajaran
6. Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karier berfungsi sebagai :
 - a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan

- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka kegiatan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c. Memberikan saran dan pertimbangan pada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan laporan pekerjaan yang sesuai
- d. Mengadakan penilaian pelaksanaan BP/ BK
- e. Menyusun statistik hasil penilaian BP/ BK
- f. Menyusun laporan pelaksanaan BP/ BK secara berkala

D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Tahun 2001-2002 SLTP Ya Bakii 1 Kesugihan, Kabupaten Cilacap memiliki 32 orang guru dan 9 karyawan dengan perincian 23 guru tetap dan 9 guru tidak tetap, sedangkan karyawan TU 7 orang dan pesuruh 2 orang.

Adapun pembagian tugas tata usaha dan pesuruh adalah:

- Kepala Urusan Tata Usaha : Miskam
- Tata Usaha Bagian SPP (Putra) : Muslim
- TU Bagian Administrasi : Ahmad Solihudin
- Tata Usaha Bagian SPP (Putri) : Mastiah
- Perpustakaan : Mohammad Sakif
- Koperasi : Fathiyah
- Penjaga sekolah : Solikhin

- Penjaga sekolah : Waris

2. Keadaan Siswa

Tenaga pengajar yang seluruhnya berjumlah 32 guru itu untuk tahun pelajaran 2001-2002 mengajar sebanyak 817 siswa. Di bawah ini adalah rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2001-2002 berdasarkan data yang penulis ambil pada bulan Januari 2002, sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Siswa SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2001-2002

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Agama Islam %
	Putra	Putri		
I	166	157	323	100
II	130	137	267	100
III	117	110	227	100
Jumlah			817	

(Sumber dokumen : SLTP Ya Bakii I Kesugihan)

E. Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud sarana dan prasarana dalam skripsi ini adalah segala benda atau alat yang ikut menunjang terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar.

1. Keadaan gedung

Kondisi bangunan SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap dari segi sangat baik dilihat dengan rincian mengenai pembagian ruangan yaitu:

Tabel 2
Keadaan Gedung

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang kelas	19
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang BP	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang laboratorium	1
8	Unit kamar mandi/ WC	2
9	Mushola	1
10	Ruang musik	1
11	Koperasi	1
12	Ruang SPP	1
13	Dapur	1

(Sumber dokumen: SLTP Ya Bakii I Kesugihan)

2. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Cilacap adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Fasilitas

No	Keadaan Sarana dan Fasilitas	Jumlah
1.	Bangku sekolah	820 buah

No	Keadaan Sarana dan Fasilitas	Jumlah
2.	Meja	500 buah
3.	Meja guru di kelas	21 buah
4.	Meja guru di kantor	35 buah
5.	Kursi guru di kelas	22 buah
6.	Kursi guru di kantor	36 buah
7.	Papan tulis	25 buah
8.	Meja ketik	2 buah
9.	Tiang bendera	2 buah
10.	Kursi tamu	3 buah
11.	Almari	20 buah
12.	Rak buku	10 buah
13.	Alat PPPK	2 buah
14.	Komputer	2 buah

(Sumber dokumen : Sekolah SLTP Ya Bakii I Kesugihan)

Lembaga pendidikan ini boleh dikatakan mempunyai fasilitas pendidikan yang cukup lengkap. Salah satu sarana yang dimiliki oleh lembaga ini adalah mushola. Bangunan mushola yang berdekatan dengan kantor tata usaha dan sebelah kanan adalah kantin sekolah. Hal ini karena mengingat sangat pentingnya fasilitas tersebut dalam menunjang proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Kemudian sarana yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan juga pelajaran yang lain adalah perpustakaan.

Kemudian fasilitas yang berupa ruang kelas untuk melangsungkan proses pengajaran adalah sebanyak 19 ruang kelas. Ruang ini digunakan pada waktu pagi dan sore hari.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meninta ijin kepada kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Yayasan Amal Bakti Kesejahteraan Ibtidatul Islamiyah Kesugihan Kabupaten Cilacap.
2. Setelah memperoleh ijin penulis melaksanakan observasi pendahuluan, dari sini diperoleh informasi bahwa prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi yang disebabkan adanya siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.
3. Menentukan subyek penelitian dan penulis memilih kelas II sebagai populasinya.
4. Mengambil sampel sebanyak 134 siswa.
5. Menyebarkan angket kepada siswa kelas II, guna mendapatkan data tentang intensitas perhatian siswa (terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).
6. Mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagian administrasi guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.

B. Penyajian Data

Sesuai permasalahan yang penulis teliti di bawah ini akan penulis sajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang berupa data angket tentang intensitas perhatian siswa dan data prestasi belajar (raport) cawu I. Dari dua data tersebut di atas, penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4
Data Intensitas Perhatian Siswa

No	NIS	Skor	No	NIS	Skor
1	5220	34	68	5287	39
2	5221	35	69	5288	30
3	5222	37	70	5289	30
4	5223	34	71	5290	29
5	5224	35	72	5291	31
6	5225	37	73	5292	36
7	5226	36	74	5293	33
8	5227	34	75	5294	35
9	5228	37	76	5295	28
10	5229	36	77	5296	27
11	5230	39	78	5297	41
12	5231	36	79	5298	34
13	5232	36	80	5299	28
14	5233	38	81	5300	32
15	5234	28	82	5301	36
16	5235	37	83	5302	36
17	5236	36	84	5303	28
18	5237	30	85	5304	32
19	5238	35	86	5305	28
20	5239	35	87	5306	32
21	5240	37	88	5307	29

No	NIS	Skor	No	NIS	Skor
22	5241	32	89	5308	39
23	5242	30	90	5309	35
24	5243	34	91	5310	32
25	5244	36	92	5311	31
26	5245	34	93	5312	31
27	5246	37	94	5313	35
28	5247	38	95	5314	42
29	5248	35	96	5315	31
30	5249	31	97	5316	33
31	5250	40	98	5317	37
32	5251	32	99	5318	33
33	5252	38	100	5319	33
34	5253	39	101	5320	30
35	5254	39	102	5321	26
36	5255	34	103	5322	36
37	5256	38	104	5323	31
38	5257	38	105	5324	31
39	5258	27	106	5325	39
40	5259	41	107	5326	30
41	5260	34	108	5327	30
42	5261	28	109	5328	29
43	5262	32	110	5329	31
44	5263	36	111	5330	36
45	5264	36	112	5331	33
46	5265	27	113	5332	35
47	5266	32	114	5333	37
48	5267	28	115	5334	38
49	5268	32	116	5335	41

No	NIS	Skor	No	NIS	Skor
50	5269	29	117	5336	38
51	5270	39	118	5337	36
52	5271	35	119	5338	41
53	5272	32	120	5339	31
54	5273	31	121	5340	27
55	5274	31	122	5341	34
56	5275	35	123	5342	38
57	5276	42	124	5343	30
58	5277	31	125	5344	38
59	5278	33	126	5345	41
60	5279	37	127	5346	52
61	5280	33	128	5347	37
62	5281	33	129	5348	39
63	5282	30	130	5349	26
64	5283	26	131	5350	46
65	5284	36	132	5351	41
66	5285	31	133	5352	43
67	5286	31	134	5353	40
Jumlah			4,592		

Tabel 5

Data Prestasi Belajar Siswa

No	NIS	Nilai	No	NIS	Nilai
1	5220	6,7	68	5287	6,2
2	5221	6,6	69	5288	6,0
3	5222	6,5	70	5289	6,0
4	5223	7,0	71	5290	6,8
5	5224	7,0	72	5291	6,0
6	5225	6,8	73	5292	6,8

No	NIS	Nilai	No	NIS	Nilai
7	5226	7,1	74	5293	6,8
8	5227	7,3	75	5294	6,2
9	5228	7,2	76	5295	6,8
10	5229	7,4	77	5296	6,0
11	5230	7,6	78	5297	7,0
12	5231	6,8	79	5298	6,0
13	5232	6,6	80	5299	6,8
14	5233	6,7	81	5300	7,0
15	5234	6,4	82	5301	6,8
16	5235	6,6	83	5302	6,2
17	5236	6,8	84	5303	6,6
18	5237	6,2	85	5304	6,0
19	5238	6,4	86	5305	6,0
20	5239	6,8	87	5306	6,0
21	5240	6,6	88	5307	6,0
22	5241	6,4	89	5308	6,0
23	5242	6,2	90	5309	6,2
24	5243	6,4	91	5310	6,2
25	5244	6,8	92	5311	6,4
26	5245	6,2	93	5312	6,2
27	5246	6,7	94	5313	6,0
28	5247	7,0	95	5314	6,0
29	5248	7,2	96	5315	6,6
30	5249	6,9	97	5316	6,0
31	5250	7,6	98	5317	6,3
32	5251	6,6	99	5318	6,7
33	5252	7,0	100	5319	6,5
34	5253	6,6	101	5320	6,5

No	NIS	Nilai	No	NIS	Nilai
35	5254	6,8	102	5321	6,2
36	5255	6,6	103	5322	7,0
37	5256	6,8	104	5323	6,4
38	5257	7,0	105	5324	6,4
39	5258	6,6	106	5325	7,0
40	5259	7,0	107	5326	6,0
41	5260	6,8	108	5327	6,0
42	5261	6,6	109	5328	6,2
43	5262	7,0	110	5329	6,5
44	5263	6,8	111	5330	6,8
45	5264	7,1	112	5331	6,7
46	5265	6,6	113	5332	6,6
47	5266	6,2	114	5333	7,2
48	5267	6,8	115	5334	7,8
49	5268	6,6	116	5335	7,2
50	5269	6,6	117	5336	7,3
51	5270	6,8	118	5337	6,6
52	5271	7,6	119	5338	6,2
53	5272	6,8	120	5339	6,4
54	5273	6,6	121	5340	7,2
55	5274	6,8	122	5341	6,8
56	5275	7,6	123	5342	6,4
57	5276	6,6	124	5343	6,2
58	5277	6,2	125	5344	7,7
59	5278	7,6	126	5345	7,4
60	5279	7,6	127	5346	7,6
61	5280	6,0	128	5347	7,2
62	5281	6,6	129	5348	6,6

No	NIS	Nilai	No	NIS	Nilai
63	5282	6,8	130	5349	6,5
64	5283	6,6	131	5350	7,2
65	5284	7,0	132	5351	6,2
66	5285	6,2	133	5352	6,6
67	5286	6,8	134	5353	6,8
	Jumlah				893,3

(Sumber Dokumen: Leger kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan)

C. Analisa data

Setelah data yang diharapkan telah terkumpul, maka langkah yang penulis tempuh selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 6

Tabel Kerja

Untuk mengetahui Indek Korelasi Antara Variabel
Intensitas Perhatian Siswa dengan Prestasi Belajar

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5220	34	6,7	1.156	44,89	227,80
2	5221	35	6,6	1.225	43,56	231,00
3	5222	37	6,5	1.369	42,25	240,50
4	5223	34	7,0	1.156	49,00	238,00
5	5224	35	7,0	1.225	49,00	245,00
6	5225	37	6,8	1.369	46,24	251,60
7	5226	36	7,1	1.296	50,41	255,60
8	5227	34	7,3	1.156	53,29	248,20
9	5228	37	7,2	1.369	51,84	266,40
10	5229	36	7,4	1.296	54,76	266,40
11	5230	39	7,6	1.521	57,76	296,40

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
12	5231	36	6,8	1.296	46,24	244,80
13	5232	36	6,6	1.296	43,56	237,60
14	5233	38	6,7	1.444	44,89	254,60
15	5234	28	6,4	784	40,96	179,20
16	5235	37	6,6	1.369	43,56	244,20
17	5236	36	6,8	1.296	46,24	244,80
18	5237	30	6,2	900	38,44	186,00
19	5238	35	6,4	1.225	40,96	224,00
20	5239	35	6,8	1.225	46,24	238,00
21	5240	37	6,6	1.369	43,56	244,20
22	5241	32	6,4	1.024	40,96	204,800
23	5242	30	6,2	900	38,44	186,00
24	5243	34	6,4	1.156	40,96	217,60
25	5244	36	6,8	1.296	46,24	244,800
26	5245	34	6,2	1.156	38,44	210,80
27	5246	37	6,7	1.369	44,89	247,90
28	5247	38	7,0	1.444	49,00	266,00
29	5248	35	7,2	1.225	51,84	252,00
30	5249	31	6,9	961	47,61	213,90
31	5250	40	7,6	1.600	57,76	304,00
32	5251	32	6,6	1.024	43,56	211,200
33	5252	38	7,0	1.444	49,00	266,00
34	5253	39	6,6	1.521	43,56	257,40
35	5254	39	6,8	1.521	46,24	265,200
36	5255	34	6,6	1.156	43,56	224,40
37	5256	38	6,8	1.444	46,24	258,40
38	5257	38	7,0	1.444	49,00	266,00
39	5258	27	6,6	729	43,56	178,20

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
40	5259	41	7,0	1.681	49,00	287,00
41	5260	34	6,8	1.156	46,24	231,20
42	5261	28	6,6	784	43,56	184,80
43	5262	32	7,0	1.024	49,00	224,00
44	5263	36	6,8	1.296	46,24	244,80
45	5264	36	7,1	1.296	50,41	255,60
46	5265	27	6,6	729	43,56	178,200
47	5266	32	6,2	1.024	38,44	198,40
48	5267	28	6,8	784	46,24	190,40
49	5268	32	6,6	1.024	43,56	211,20
50	5269	29	6,6	841	43,56	191,40
51	5270	39	6,8	1.521	46,24	265,20
52	5271	35	7,6	1.225	57,76	266,00
53	5272	32	6,8	1.024	46,24	217,60
54	5273	31	6,6	961	43,56	204,60
55	5274	31	6,8	961	46,24	210,80
56	5275	35	7,6	1.225	57,76	266,00
57	5276	42	6,6	1.764	43,56	277,20
58	5277	31	6,2	961	38,44	192,20
59	5278	33	7,6	1.089	57,76	250,80
60	5279	37	7,6	1.369	57,76	281,20
61	5280	33	6,0	1.089	36,00	198,00
62	5281	33	6,6	1.089	43,56	217,80
63	5282	30	6,8	900	46,24	204,00
64	5283	26	6,6	676	43,56	171,60
65	5284	36	7,0	1.296	49,00	252,00
66	5285	31	6,2	961	38,44	192,200
67	5286	31	6,8	961	46,24	210,80

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
68	5287	39	6,2	1.521	38,44	241,80
69	5288	30	6,0	900	36,00	180,00
70	5289	30	6,0	900	36,00	180,00
71	5290	29	6,8	841	46,24	197,20
72	5291	31	6,0	961	36,00	186,00
73	5292	36	6,8	1.296	46,24	244,80
74	5293	33	6,8	1.089	46,24	224,40
75	5294	35	6,2	1.225	38,44	217,00
76	5295	28	6,8	784	46,24	190,40
77	5296	27	6,0	729	36,00	162,00
78	5297	41	7,0	1.681	49,00	287,00
79	5298	34	6,0	1.156	36,00	204,00
80	5299	28	6,8	784	46,24	190,40
81	5300	32	7,0	1.024	49,00	224,00
82	5301	36	6,8	1.296	46,24	244,80
83	5302	36	6,2	1.296	38,44	223,20
84	5303	28	6,6	784	43,56	184,80
85	5304	32	6,0	1.024	36,00	192,00
86	5305	28	6,0	784	36,00	168,00
87	5306	32	6,0	1.024	36,00	192,00
88	5307	29	6,0	841	36,00	174,000
89	5308	39	6,0	1.521	36,00	234,00
90	5309	35	6,2	1.225	38,44	217,00
91	5310	32	6,2	1.024	38,44	198,40
92	5311	31	6,4	961	40,96	198,40
93	5312	31	6,2	961	38,44	192,20
94	5313	35	6,0	1.225	36,00	210,00
95	5314	42	6,0	1.764	36,00	252,00

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
96	5315	31	6,6	961	43,56	204,60
97	5316	33	6,0	1.089	36,00	198,00
98	5317	37	6,3	1.369	39,69	233,10
99	5318	33	6,7	1.089	44,89	221,10
100	5319	33	6,5	1.089	42,25	214,50
101	5320	30	6,5	900	42,25	195,00
102	5321	26	6,2	676	38,44	161,200
103	5322	36	7,0	1.296	49,00	252,00
104	5323	31	6,4	961	40,96	198,40
105	5324	31	6,4	961	40,96	198,40
106	5325	39	7,0	1.521	49,00	273,00
107	5326	30	6,0	900	36,00	180,00
108	5327	30	6,0	900	36,00	180,00
109	- 5328	29	6,2	841	38,44	179,80
110	5329	31	6,5	961	42,25	201,50
111	5330	36	6,8	1.296	46,24	244,80
112	5331	33	6,7	1.089	44,89	221,10
113	5332	35	6,6	1.225	43,56	231,00
114	5333	37	7,2	1.369	51,84	266,40
115	5334	38	7,8	1.444	60,84	296,40
116	5335	41	7,2	1.681	51,84	295,20
117	5336	38	7,3	1.444	53,29	277,40
118	5337	36	6,6	1.296	43,56	237,60
119	5338	41	6,2	1.681	38,44	254,20
120	5339	31	6,4	961	40,96	198,40
121	5340	27	7,2	729	51,84	194,40
122	5341	34	6,8	1.156	46,24	231,20
123	5342	38	6,4	1.444	40,96	243,20

No	NIS	X	Y	X ²	Y ²	XY
124	5343	30	6,2	900	38,44	186,00
125	5344	38	7,7	1.444	59,29	292,60
126	5345	41	7,4	1.681	54,76	303,40
127	5346	52	7,6	2.704	57,76	395,20
128	5347	37	7,2	1.369	51,84	266,40
129	5348	39	6,6	1.521	43,56	257,40
130	5349	26	6,5	676	42,25	169,00
131	5350	46	7,2	2.116	51,84	331,20
132	5351	41	6,2	1.681	38,44	254,20
133	5352	43	6,6	1.849	43,56	283,80
134	5353	40	6,8	1.600	46,24	272,00
	Jumlah	4.592 ΣX	893,3 ΣY	159.958 ΣX ²	5.981,45 ΣY ²	30.716,80 ΣXY

Dari tabel di atas diperoleh $\sum x^2 = 159,958$ $\sum y^2 = 5.981,45$ dan $\sum xy = 30.716,80$. Dengan mensubstitusikn ke dalam rumus, maka akan diperoleh rxy.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(134)(30.716,80) - (4.592)(893,3)}{\sqrt{[(134)(159,958) - (4.592)^2] [(134)(5.981,45) - (893,3)^2]}} \\
 &= \frac{4.116,0512 - 4.102,0336}{\sqrt{[(21434) - (21,0864)] [(801,5143) - (797984,89)]}} \\
 &= \frac{14,0176}{\sqrt{(21413)((7217158)}} \\
 &= \frac{14,0176}{\sqrt{393117}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,5971$$

B, 0,5971 *0,5* *0,5971*

Dari perhitungan di atas penulis dapati bahwa $N = 134$, $r = 0,5971$, maka nilai t didapat =

0,5971

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \\ &= 0,5971 \sqrt{\frac{(132)}{(1-0,5971^2)}} \\ &= 0,5971 \sqrt{205,13726} \\ t &= (0,5971) (14,32261) = 8,55203 \end{aligned}$$

D. Penafsiran Data

Seperti telah dikatakan oleh Sutrisno Hadi (1993: 271), bahwa arah daripada korelasi itu ada dua, yaitu:

1. Korelasi positif
2. Korelasi negatif

Apabila kenaikan nilai variabel X selalu diikuti oleh kenaikan nilai variabel Y , dan sebaliknya turunnya nilai variabel Y , maka korelasi semacam ini disebut positif. Akan tetapi sebaliknya bila nilai variabel X tinggi selalu disertai oleh nilai variabel y rendah dan bila nilai variabel X rendah selalu disertai tingginya nilai variabel Y , maka korelasi semacam ini disebut negatif.

Sehubungan hal tersebut di atas, hipotesis yang penulis ajukan, maka berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan bahwa:

$$t. \text{ hit} = 8,55203$$

$$t. \text{ tabel} = n. 130 = 2,3565 \text{ (signifikansi 1\%)}$$

Karena $t. \text{ hit } 8,55203 > t. \text{ tabel } 2,3565$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis nihil yang mengatakan tidak ada korelasi positif antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SLTP Ya Bakii II Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001/2002 ditolak. Dan hipotesis alternatif yang mengatakan adanya korelasi positif antara intensitas belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001/2002 diterima.

Dengan demikian antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap terdapat hubungan positif yang signifikan.



BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat t_{hit} 8,55203 hasil tersebut lebih besar dibanding t_{tabel} (N. 130 dengan signifikan 1%) yakni 2,3565 sehingga H_0 yang mengatakan tidak ada korelasi antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002 ditolak. Dan H_a yang mengatakan ada korelasi antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002, diterima.

Dengan demikian antara intensitas perhatian siswa dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SLTP Ya Bakii I Kesugihan, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2001-2002 terdapat hubungan positif yang signifikan.

Dari hasil korelasi tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa siswa yang bersungguh-sungguh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan baik dalam prestasi belajarnya. Sebaliknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan cenderung kurang baik dalam prestasi belajarnya.

B. Saran-saran

Tanpa bermaksud menggurui pada pihak manapun, penulis menyarankan mudah-mudahan bermanfaat bagi pelaksanaan Pendidikan Agama

Islam, khususnya di lokasi yang penulis teliti, dan umumnya bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka perkenankanlah penulis untuk memberikan masukan yang ditujukan kepada:

1. Kepala SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap hendaknya menganjurkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi siswa akan pentingnya Pendidikan Agama Islam.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh karena adanya hubungan intensitas perhatian siswa dapat menunjang prestasi belajar, maka guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu meningkatkan kesungguh-sungguhan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada siswa hendaknya senantiasa meningkatkan prestasi belajar serta membuang anggapan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak bisa menjamin masa depannya.

C. Kata Penutup

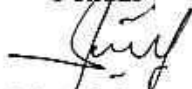
Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun demikian harapan penulis semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis

sendiri dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Purwokerto, April 2002

Penulis



Ida Rohana
NIM. 61960085

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasution
1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, Bina Aksara, Jakarta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono
1991, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Abu Tauhid MS
1990, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekjur Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ahmad Thantowi
1991, *Diktat Psikologi Umum II*. Purwokerto. IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto.
- Bimo Walgito
1985 *Pengantar Psikologi Umum*, YPF UGM Yogyakarta.
- Departemen Agama RI
1987, *Pedoman Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta.
- 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Toha Putra, Semarang.
- 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Agama Islam Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional
1994 *Penyesuaian Kurikulum 1994 SLTP/MTs (Suplemen GBPP)*, Jakarta.
- I.L. Pasaribu dan B. Simanjutak
1980, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Tarsito.
- Muhammad Faiz Al Math
1991, *1100 Hadits Terpilih*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Nana Sudjana
1991 *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. CV. Sinar Baru, Bandung.

Pemerintah Negara RI

1989 *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Semarang.

1989 *Undang-undang Dasar Negara RI tahun 1945*, Aneka Ilmu, Semarang.

Poerwadarminta

1982 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Rohmad

1999, *Insania Jurnal Alternatif Kependidikan*, Purwokerto, P3M STAIN Purwokerto.

Sanapiah Faisal

1981 *Dasar-dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Usaha Nasional, Bandung.

Slameto

1991 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Soeryabrata

1973 *Metodologi Penelitian*, CV Rajawali Pers, Jakarta.

Sudjana

1996 *Metode Statistik* Tarsito, Bandung.

Suharsimi Arikunto

1982, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

1986, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sumadi Suryabata

1993, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sutrisno Hadi

1986, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta.

1989, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta.

-
- 1993, *Metodologi Research III*, Andi Offset, Yogyakarta.
- W.S. Winkel
1986, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia, Jakarta.
- Wasty Soemanto
1990, *Psikologi Pendidikan*, Tarsito, Bandung.
- Wayan Nurkencana dan PPM Sumartana
1986, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Winarno Surakhmad
1980 *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik*, Tarsito, Bandung.
- Zuhairini, dkk
1983, *Metodik Khusus Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.

STRUKTUR SEKOLAH

H. MOCHAMMAD HADIR
KEPALA SEKOLAH

SAMUDRA JAMIL
WAHLI KEPALA SEKOLAH

DARNO EDUKATIF
MUSKAM KATAUS
SUGARTO KESNYAMAN
MAKHARUR HAJAS
SUJITO SAR PRASARANA

A. TURMUDI KU
MUSLIM SPP PA
FATKHYAH PERPUST
SOLAHIN PENJAGA
WABIS PESURUH

NASRULIN
BPK BK

1A	1B	1C	1D	1E	1F	1G	1A	1B	1C
AYU FUDIANNA SPT	SUPRARTO	MAKHARUR	MUSLIMATI	ZULIAT	M ANS	SUGARTO	YUNASTUTI	SUKRINAN	
SUBKHANIS AY	MASTUR ZAENI	WADANTUL	SUNARO	DIA YUDIA	SUGTO	DIA MURSHUNIF	A. MAKHARUR	SUDARSO	
10	1E	1F	1A	11B	11C	11D	11E	11F	

DARNO Bhs Indonesia	SUPRARTO Bhs Indonesia	SUKRITAM Bhs Indonesia	DIA YUDIA Pkn	MAKHARUR 1 CRES	MOKHARIS PA	AYU FUDIANNA SPT PS EKONOMI	ALIBUL UMAM SPT FQH
SURYADI BHS INGG BLSK	NANILESTARI BHS INGGIS	YUNASTUTI PS GEOGRAFI	ACH MAKHARUR PA FSKA BIO	ZULIAT PA BIOLOGI	WADANTUL ULYAN ADAM ANHILAN	MAHMAMARUF SE MATEMATIKABEL	
MASTUR ZAENI BHS JAWA	SUGARTO MATEMATIKABEL	SURAOI PA BIOLOGI	SUGTO UHR/KERTANG	VE SUKHTATI SAJ TAS/HAJIB AR	TAMAT BASOR MATEMATIKA	MISKAN S ISLAM	DIA PARVAH SELARAH
WALAESRI SPT BHS INGGIS	SUBCHAH SAJ MTU/B ARAB	DIA MURSHUNIF ORRESI SELARA	IMAN SBAWEN B ADDOR	LITFIL HAMAM ADAM S ISLAM	ALFIATUN SPT MTK / FSKA		

SISWA

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Nomor Induk Siswa, Kelas pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah dengan cara memberi tanda silang (x) pada pilihan yang anda anggap tepat dengan keadaan anda.
4. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh teman.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport anda.

II. Identitas

1. NIS :
2. Kelas :

III. Pertanyaan

1. Bagaimana sikap anda waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu konsentrasi
 - b. Kadang-kadang konsentrasi apabila pelajaran menyenangkan.
 - c. Tidak konsentrasi
2. Langkah apa yang anda tempuh apabila ada materi yang belum jelas?
 - a. Selalu menanyakan
 - b. Bertanya kalau diingatkan
 - c. Diam saja seolah-olah sudah jelas
3. Bila diadakan praktek keagamaan di sekolah, bagaiman sikap anda?
 - a. Selalu aktif mengikuti
 - b. Kurang aktif
 - c. Tidak pernah mengikuti

4. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan apakah selalu didiskusikan?
 - a. Selalu didiskusikan
 - b. Kadang-kadang didiskusikan
 - c. Tidak pernah didiskusikan
5. Apakah anda mengulang lagi pelajaran yang telah diterima di sekolah?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah mengulang
6. Bagaimana anda dengan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam?
 - a. Belajar dengan terjadwal
 - b. Belajar bila ada ulangan
 - c. Tidak pernah belajar
7. Apakah anda selalu menggunakan fasilitas perpustakaan untuk melengkapi materi yang telah diberikan?
 - a. Selalu ke perpustakaan
 - b. Kadang-kadang ke perpustakaan
 - c. Tidak pernah ke perpustakaan
8. Apakah anda mempunyai buku pegangan Pendidikan Agama Islam?
 - a. Mempunyai
 - b. Pinjam perpustakaan
 - c. Tidak punya
9. Bagaimana pelajaran Pendidikan Agama Islam dibanding dengan pelajaran lain?
 - a. Lebih mudah dipelajari
 - b. Lebih sulit dipelajari
 - c. Sama saja

10. Bagaimana kedudukan Pendidikan Agama Islam pada diri anda?
- Penting sekali
 - Kurang penting
 - Tidak penting
11. Apakah anda menggarisbawahi hal-hal yang dianggap penting?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Berapa kali dalam seminggu anda menambah pengetahuan Agama Islam di luar sekolah?
- Lima kali
 - Antara 1-3 kali
 - Tidak pernah
13. Bagaimana situasi di dalam kelas waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
- Selalu tertib
 - Kurang tertib
 - Tidak tertib
14. Apakah anda selalu tepat waktu apabila pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai?
- Suatu tepat waktu
 - Kadang-kadang
 - Selalu terlambat
15. Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di luar sekolah?
- Selalu (rutin)
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KANTOR KESATUAN BANGSA KETERTIBAN &
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jend. Sudirman No. 7 Telp. (0282) 534118
CILACAP 53212

Nomor : 072/1642/17.
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan tentang
Research / Survey.

Cilacap, 02 Nopember 2001

Kepada Yth.

Kepala BAPPETA

Kabupaten Cilacap

Di -

CILACAP

Dengan hormat,

Menunjuk Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Nomor : STA.26/PK.I/PP.609/1298/01 Tanggal : 30 Oktober 2001
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa pada Dinas / Instansi saudara akan
dilaksanakan Research / Survey
dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
Dengan maksud / tujuan sebagaimana tersebut dalam surat rekomendasi
terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

An. KEPALA KANTOR KESBANGTIBMAS
KABUPATEN CILACAP
Kasi V / Ketertiban

T.SALOYO / S.Sos.
Penata Muda
NIP. 570 059 946.

TEMBUSAN : dikirimkan kepada Yth.

1. Sdri. IDA ROHANA.



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KANTOR KESATUAN BANGSA KETERTIBAN &
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jend. Sudirman No. 7 Telp. (0282) 534118
CILACAP 53212

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 17

I. Dasar surat dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, Nomor STA.26/PK.I/PP.009/1298/2001 tanggal 30 Oktober 2001 Tentang permohonan rekomendasi Research / Survey

II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cilacap menyatakan TIDAK BERKEBERATAN untuk memberikan rekomendasi atas pelaksanaan: Research / Survey yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : IDA ROHANA, Mahasiswa STAIN Purwokerto
Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH (. Ketua .)
Peserta :

Lokasi : SLTP. YA. BAKII - 01 Kesugihan Kabupaten Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research / Survey ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mentaati segala ketentuan yang berlaku pada masing-masing obyek yang dituju / dikunjungi dalam pelaksanaan Research / Survey dimaksud.
3. Setelah selesai pelaksanaan Research / Survey harap melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cilacap.

IV. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

V. Surat rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 07 November 2001 s.d 07 Desember 2001

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 02 November 2001

An. KEPALA KANTOR KESBANGTIBMAS
KABUPATEN CILACAP
Kasi V / Ketertiban,

T. SALYO, S.Sos.
Penata Muda
NIP. 500 059 946.



SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/ 0843 /15.5

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah, tanggal 15 Agustus 1972, Nomor : Bappemda/345/VII/72, tentang Research / Survey.
- II. MENUNJUK : Surat Kepala Kantor KESBANG TIBMAS Kabupaten Cilacap, tanggal : 03 Nopember 2001 Nomor : 072/ 1642 /17, perihal : Pemberitahuan tentang Riset/Penelitian.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : IDA ROHANA.
 2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto.
 3. Alamat : Jln. Urip Sumoharjo RT. 01/01 Mertasinga – Cilacap Utara.
 4. Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
 5. Maksud Tujuan
Research / Survey : Mengadakan Penelitian
 6. Judul Penelitian /
Research / Survey : "HUBUNGAN INTENSITAS PERHATIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP YA BAKII I KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2001-2002 "
 7. Lokasi : SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kabupaten Cilacap
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan Research / Survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa) setempat.
 - c. Setelah Research / Survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
 - d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil penelitian belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian tersebut diatas.
- VI. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari : 07 Nopember s/d 07 Desember 2001.

Dikeluarkan di : Cilacap.
Pada tanggal : 03 Nopember 2001.

An. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA CILACAP

Drs. BUDI SG HANDOKO, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 010 072 576

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth;

1. Bupati Cilacap, (sebagai laporan),
2. Kepala Kantor Kesbang Tibmas Kabupaten Cilacap ;
3. Ketua STAIN Purwokerto;
4. Kepala Dinas P dan K Kab. Cilacap;
5. Kepala Sekolah SLTP Ya Bakii I Kesugihan Kab. Cilacap.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 / 11 / 2001

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 63 Tahun 2001, tanggal 2 Juli 2001, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ida Rokhana
Nomor Induk Mhs : 61960085
Jurusan : Terbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Cikakak
Kecamatan : Wangon
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 45 hari, dari tanggal 15 Juli sampai 28 Agustus 2001, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 87. (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 11 SEPTEMBER 2001
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO



Kepala

Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 1 Agustus 2001.

Nomor :
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. :
Bpk. Drs. Rohmad, M. Pd
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di :
Purwokerto

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : IDA ROHANA
 2. N I M : 61960085
 3. Jurusan : TARBIYAH
 4. Angkatan tahun : 1996
 5. Alamat : Jl. Urip Sumoharjo
Mertasinga- Cilacap Utara
- Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMANTU KETUA I,

HJ. MUHAMMAD
NIP : 150 217 924

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : IDA ROHANA
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Maret 1977
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama / Bangsa : Islam / Indonesia
5. Alamat tempat tinggal : Jl. Urip Sumoharjo RT 01 RW 01
Mertasinga - Cilacap
6. Nama Orang Tua :
- a. Ayah : Nurdin Sahid
- b. Ibu : Nasiroh
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Pendidikan :
- a. TK Lulus tahun 1984
- b. SD Lulus tahun 1990
- c. SLTP lulus tahun 1993
- d. MA lulus tahun 1996
- e. STAIN Purwokerto lulus ujian teori tahun 2002

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 April 2002

Penulis


IDA ROHANA
NIM. 61960085